

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Prosedur pembiayaan KPR Subsidi BTN Syariah Parepare meliputi: pengajuan berkas dan mengisi formulir pengajuan pembiayaan serta menyerahkan syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Bank BTN Syariah Parepare, penyelelidikan berkas pembiayaan, peninjauan ke lokasi (*on the spot*), wawancara, Keputusan Pembiayaan, Penandatanganan Akad, Realisasi Pembiayaan.
2. Adapun penerapan Analisis 5C oleh Bank BTN Syariah Parepare adalah:
Character (Watak), penilaiannya meliputi riwayat hidup calon debitur/Nasabah, mencakup reputasi calon debitur di lingkungan bisnis/usahanya dan riwayat hubungan calon Nasabah dengan Bank.
Capacity (Kemampuan), melihat kemampuan/ketidakmampuan nasabah dalam membayar kewajibannya. Semakin banyak pendapatannya/pemasukannya maka semakin besar kemampuannya dalam mengembalikan pinjamannya.
Capital (Modal), ketersediaan modal awal nasabah sebelum mengajukan pembiayaan. Poin capital ini tidak terlalu dipertimbangkan oleh Bank dibandingkan dengan karakter, kapasitas (kemampuan membayar anggota) dan agunan/jaminan.
Collateral (Jaminan), Dalam pemberian pembiayaan, menilai dan menganalisis agunan yang agunkan pada Bank adalah aspek yang penting untuk disertakan.
Condition of Economy (Keadaan Ekonomi), Melihat kondisi lingkungan saat pemberian pembiayaan baik kondisi ekonomi yang terjadi maupun politik.

B. Saran

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada Bank BTN Syariah selama ini, maka penulis akan memberikan masukan/saran sebagai berikut:

1. Dalam penerapan prosedur pengajuan pembiayaan cukup baik, akan tetapi Tahapan tahapan pemberian pembiayaan pada BTN Syariah Parepare harus lebih menegaskan kepada pihak calon nasabah pembiayaan KPR Subsidi untuk melengkapi secara penuh syarat-syarat permohonan pembiayaan untuk mempercepat jangka waktu proses finalisasi calon nasabah KPR Subsidi yang layak diberikan pembiayaan.
2. Perlunya peningkatan terhadap prosedur pembiayaan KPR agar nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan lebih memahami proses yang terjadi selama pembiayaan berjalan.
3. Meningkatnya kebutuhan rumah pada daerah perkotaan dan daerah luar kota, pihak Bank BTN Syariah disarankan untuk meningkatkan analisis pembiayaan, dengan tujuan supaya tidak terdapat adanya manipulasi data yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah yang bisa merugikan Bank BTN Syariah.